

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN RAYA
WOLOBOBO KABUPATEN NGADA FLORES**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Ayustina Silvia Rando
NIM : 216909
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

***THE INFLUENCE OF ATTRACTIONS AND TOURIST
FACILITIES ON VISITOR SATISFACTION IN KEBUN RAYA
WOLOBOBO KABUPATEN NGADA FLORES***

Ayustina Silvia Rando

216909

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tourist attractions and facilities on visitor satisfaction at Wolobobo Botanical Garden, Ngada Regency, Flores. Tourist attractions include natural beauty and the variety of activities offered, while facilities encompass accommodation, information services, and overall visitor comfort. The research employed a quantitative method with a survey approach, where data were collected through questionnaires distributed to 91 respondents who had previously visited Wolobobo Botanical Garden. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the relationship between variables. The results indicate that tourist attractions have a positive and significant effect on visitor satisfaction, with a significance value of 0.03. This implies that the more appealing the attractions are perceived, the higher the level of visitor satisfaction. Additionally, tourism facilities also significantly influence visitor satisfaction, with a significance value of 0.00. Visitors who are satisfied with the available facilities tend to have a more positive overall experience during their visit.

Keywords: Attractiveness, Tourism Facilities and Visitor Satisfaction

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN RAYA
WOLOBOBO KABUPATEN NGADA FLORES**

Ayustina Silvia Rando

216909

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Wolobobo, Kabupaten Ngada, Flores. Daya tarik wisata mencakup keindahan alam dan keberagaman aktivitas yang ditawarkan, sementara fasilitas mencakup akomodasi, layanan informasi, dan kenyamanan bagi pengunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 91 responden yang pernah mengunjungi Kebun Raya Wolobobo. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai signifikansi 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi daya tarik yang dirasakan oleh pengunjung, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka. Selain itu, fasilitas wisata juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai signifikansi 0,00. Pengunjung yang merasa puas dengan fasilitas yang tersedia cenderung memiliki pengalaman positif selama kunjungan mereka.

Kata Kunci: Daya Tarik, Fasilitas Wisata dan Kepuasan Pengunjung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi pariwisata yang sangat baik. Mulai dari wisata buatanya hingga wisata alamnya yang sangat menarik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Maka dari itu Indonesia dan sektor pariwisata tidak dapat dipisahkan karena dengan berkembangnya pariwisata di Indonesia dapat memberikan keuntungan bagi warga Indonesia.

Menurut Putri (2020) pariwisata adalah salah satu sektor industri yang dapat menghasilkan devisa dan memiliki ciri khas tersendiri yaitu dalam penanganan maupun pengelolannya, sehingga bukan hanya sekedar modal kerja tetapi juga sangat membutuhkan suatu keahlian, ketekunan, dedikasi yang tinggi dan pintar memanfaatkan peluang yang ada untuk menjadikan pariwisata sebagai salah satu aspek yang diminatin oleh pengunjung. Bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*), atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna berekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Zuhriah (2022) menjelaskan bahwa kepuasan wisatawan adalah persepsi yang dirasakan wisatawan dalam melaksanakan wisatanya dan

setelah melakukan wisatanya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke daerah wisata. Terdapat beberapa dimensi yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata meliputi atraksi daya tarik, obyek ,informasi, fasilitas umum, sumber daya manusia (SDM), pelayanan, kebersihan dan aksesibilitas. Menurut Saway *et al*, (2021) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu: daya tarik wisata, fasilitas, kegiatan wisata, dan kualitas pelayanan.

Kebun Raya adalah kawasan konservasi tumbuhan secara ex-situ yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi takson, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata, dan jasa lingkungan. Pembangunan Kebun Raya Wolobobo dilatarbelakangi oleh keprihatinan semakin cepatnya kerusakan ekosistem hutan di Kabupaten Ngada. Kawasan hutan Wolobobo termasuk dalam wilayah administrasi Desa Beja Kecamatan Bajawa. Desa Beja telah berdiri sejak zaman kolonial Belanda yang hingga tahun 1948 masih ada dalam cakupan wilayah administrasi Mere Langa yang meliputi Langa, Bo Raga (Boua) dan Loka Lodo (Warikeo). Sejak itu Mere Langa terus mengalami perubahan hingga tahun 1971 terbentuk Desa Beja dan Desa Bomari. Tahun 2012 Desa Beja terpecah menjadi Desa Beja dan Desa Bela. Dalam system adat masyarakat Beja awalnya tanah dimiliki secara komunal dan pemanfaatannya diatur dalam aturan adat. Seiring dengan perkembangan zaman, kepemilikan lahan

telah dikuasai oleh perorangan dan jual belipun sudah kerap dilakukan, namun tanah yang telah ditetapkan sebagai lahan komunal, masih tetap dipertahankan walaupun dengan luasan yang tidak terlalu luas. Sistem pembagian tanah dilakukan secara merata dan harus dibagi habis untuk semua anggota suku.

Beberapa konsep pengembangan pariwisata di Kebun Raya Wolobobo adalah Wisata Alam Kawasan Kebun Raya Wolobobo memiliki keunikan berupa bukit, lembah dan kawah di dalamnya. Keunikan tersebut mendukung kegiatan wisata alam di dalam Kawasan. Pengembangan wisata alam berupa pengembangan taman tematik dapat menjadi nilai tambah dan keunikan di Kebun Raya Wolobobo, Wisata Pendidikan Wisata Pendidikan dikembangkan agar pengunjung dapat mengenal berbagai jenis flora dan fauna yang terdapat di dalam Kawasan Kebun Raya Wolobobo, sekaligus menumbuhkan semangat konservasi melalui informasi-informasi yang disampaikan pada saat wisata Pendidikan, Wisata Budaya Pengembangan wisata budaya dilakukan dengan memanfaatkan kekayaan budaya masyarakat setempat. Kearifan lokal juga menjadi salah satu kekuatan dalam pengembangan wisata budaya. Kebun Raya Wolobobo juga dapat menjadi lokasi penyelenggaraan berbagai festival budaya yang dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih mengenal budaya dan adat istiadat Kabupaten Ngada, Wisata Petualangan Kondisi lanskap yang ada di wilayah Kebun Raya Wolobobo sangat cocok untuk wisata petualangan, tetapi perlu pengembangan lebih lanjut demi mendukung konsep pengembangan wisata

di wilayah Kebun Raya Wolobobo, Agrowisata Konsep agrowisata yang dapat dinikmati di Kebun Raya Wolobobo adalah budidaya tanaman kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan masyarakat Ngada dan Kecamatan Bajawa pada umumnya.

Wolobobo menjadi salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan pesona eksotis di atas awan. Dengan ketinggian mencapai 1.700 meter di atas permukaan laut, puncak ini tidak hanya menyuguhkan panorama yang menakjubkan, tetapi juga menjadi tempat ideal bagi pengunjung yang ingin merasakan ketenangan dan keindahan alam. Pemandangan dari puncak wolobobo sangat memikat. Diapit perbukitan yang hijau dan rimbun, hamparan kebun kopi yang tertata indah, serta gunung inerie yang indah

Salah satu daya tarik utama dari tempat ini adalah lautan awan yang menutupi lembah di bawahnya, menciptakan sensasi seolah-olah berada di negeri di atas awan. Ketika matahari terbit atau terbenam, pemandangan makin memesona dengan warna-warni langit yang menghiasi cakrawala. Untuk mencapai spot foto utama, pengunjung harus berjalan kaki sekitar 100 meter dari area parkir. Meskipun tergolong singkat, perjalanan ini akan terbayar dengan pemandangan spektakuler yang menanti di puncak. Pengunjung juga bisa menikmati kopi arabika khas Ngada sambil duduk santai di gazebo yang disediakan, dengan latar belakang Gunung Inerie dan Laut Sawu.

Kebun Raya Wolobobo tidak hanya menawarkan pemandangan alam yang memukau, tetapi juga berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh

pengunjung. Aktivitas seperti hiking, camping, dan fotografi menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta alam dan petualangan. Keberadaan fasilitas pendukung juga menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Daya tarik dan fasilitas wisata menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Daya tarik dapat berupa keindahan alam, kebudayaan lokal, serta aktivitas yang tersedia. Di sisi lain, fasilitas seperti akomodasi, dan layanan informasi wisata juga sangat mempengaruhi pengalaman pengunjung selama berada di lokasi. Fasilitas ini memainkan peranan penting dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung.

Kepuasan pengunjung merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu destinasi wisata. Pengunjung yang puas cenderung akan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain dan kembali berkunjung di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Kebun Raya Wolobobo. Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung menjadi sangat relevan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan, pengelola wisata dapat melakukan peningkatan yang diperlukan untuk menarik lebih banyak pengunjung. Hal ini juga berdampak positif bagi perekonomian lokal, karena meningkatnya jumlah pengunjung akan berkontribusi pada pendapatan daerah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengelola pariwisata

dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan mengetahui daya tarik apa yang paling diminati dan fasilitas apa yang perlu ditingkatkan, pengelola dapat lebih fokus dalam pengembangan destinasi wisata. Daya tarik alam yang menawan di Kebun Raya Wolobobo dengan fasilitas yang memadai agar pengunjung merasa nyaman dan puas. Misalnya, fasilitas parkir yang cukup, toilet yang bersih, serta tempat istirahat yang nyaman sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Kesesuaian antara daya tarik dan fasilitas yang disediakan juga menjadi faktor penentu kepuasan Pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan alam tentu mengharapkan fasilitas yang mendukung kegiatan di alam terbuka. Oleh karena itu, pengelola harus memastikan bahwa semua fasilitas dapat memenuhi harapan pengunjung. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada Flores”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah daya tarik wisata yang ada di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung?
2. Apakah fasilitas wisata yang ada di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung?

3. Apakah daya tarik dan fasilitas wisata yang ada di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata yang ada di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada terhadap kepuasan pengunjung.
2. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata yang ada di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada terhadap kepuasan pengunjung.
3. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata yang ada di Kebun Raya Wolobobo Kabupaten Ngada terhadap kepuasan pengunjung.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan informasi dalam pengambilan keputusan strategis dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata di Kabupaten Ngada, khususnya di Kebun Raya Wolobobo, untuk meningkatkan daya saing destinasi.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu dan pengalaman untuk memperdalam pengetahuan bagi peneliti dalam menganalisis suatu fenomena masalah dan membandingkan dengan teori

yang diperoleh sebelumnya dan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai sumber masukan dalam menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung.

3. Bagi akademisi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi wahana dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari khususnya mengenai Pariwisata dan sebagai rujukan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat dikembangkan lebih bersifat holistik, komprehensif serta bisa menggapai hasil yang maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Artikel ilmiah ini terdiri dari 5 bab antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ii berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan seperti skripsi, tesis, disertasi atau artikel ilmiah lalu terdapat kajian teori yang berisi literatur dengan teori yang mendukung setiap variabel, objek atau yang dijadikan fokus penelitian dan juga terdapat hipotesis atau dugaan sementara dari kebenaran penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas dan teknik analisis data

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan hasil dari pengolahan data penelitian dan dijabarkan serta pembahasan sesuai dengan rumusan dan pembuktian setiap hipotesis yang diajukan.

5. BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung pada obyek wisata Kebun Raya Wolobobo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig sebesar 0,03 yang berarti lebih kecil dari 5% berarti H01 ditolak yang berarti Daya Tarik berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung terdapat hubungan antara Daya Tarik Wisata dengan Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Kebun Raya Wolobobo.

Kemudian koefisien korelasi menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara daya tarik wisata dengan kepuasan pengunjung yaitu bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin tinggi daya tarik wisata semakin tinggi pula kepuasan pengunjung, dan semakin rendah daya tarik wisata semakin rendah pula kepuasan pengunjung

2. Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap kepuasan Pengunjung

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 5% berarti H02 ditolak yang berarti Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung. terdapat hubungan antara Fasilitas Wisata dengan Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Kebun Raya Wolobobo
Kemudian koefisien korelasi menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara fasilitas wisata dengan kepuasan pengunjung yaitu bernilai positif oleh sebab

itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin lengkap fasilitas wisata semakin tinggi pula kepuasan pengunjung, dan semakin kurang ketersediaan Fasilitas wisata semakin rendah pula kepuasan pengunjung.

3. Daya tarik dan Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung

Berdasarkan hasil output diketahui nilai signifikan untuk pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung adalah nilai 0,00 berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} 5.30 lebih besar F_{tabel} 3,10 sehingga dapat disimpulkan hasil hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung.

1.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran tersebut diantaranya :

1. Kepada Obyek Wisata Kebun Raya Wolobobo adalah agar tetap mempertahankan daya tarik wisata dan fasilitas dengan gencar melakukan pembaharuan, serta terus meningkatkan kualitas pelayanan sebaik mungkin untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. Hal ini karena daya tarik wisata dan fasilitas sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengujung Selain itu dengan segala potensi yang ada peneliti berharap kepada wisata Kebun Raya Wolobobo untuk lebih memperhatikan strategi dalam pengelolaanya agar bisa dikenal lebih luas lagi untuk bisa menjadi pariwisata *go internasional*.

2. Kepada Pemerintah adalah untuk selalu mendukung Obyek Wisata Kebun Raya Wolobobo supaya dapat bertumbuh ke arah yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti untuk dapat menambah variabel independen lainnya seperti harga tiket, promosi, ataupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIATI, M. K. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Shushu Milkshake Purwokerto. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ainiyah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Amaliyah, R. (2022). Sektor Pariwisata, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(1), 99-116.
- Anita, Y. (2019). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bisnis Online Shop: Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan Lazada di Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif.
- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & Za, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145-153.
- Azliansyah, T., Margaretha, R., & Sinaga, D. (2020). Pengaruh promosi wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata istana maimun medan. *Jurnal Prointegrita*, 4(1), 185-200.
- Bhudiharty, S. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Farmhouse Lembang. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 10-20.
- Berliana, A. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan, daya tarik wisata, citra destinasi, dan harga terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Puncak Mas Lampung.
- Dewa, C. B. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Penjualan Jasa Grabcar Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Wisatawan di Yogyakarta). *Jurnal Perspektif*, 16(1), 1-6.
- Edo, H., Faggidae, R. E., Maak, C. S., & Amtiran, P. Y. (2023). Analisis Pengembangan Fasilitas Dan Aksesibilitas Pariwisata Pada Objek Wisata Air Panas Mengeruda Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. *Glory Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(6), 1389-1405.

- Farhan, M. S., & Chair, I. M. (2021). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9820-9827.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Gozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123-133.
- Irawan, H., & Irawan, H. (10). Prinsip Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Elex Media Komputindo. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume*, 21.
- Isdarmanto, I. (2017). Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Wisata.
- Kristianto, D. A., & Kiswanto, A. (2021). Analisis Loyalitas Pelanggan Hotel Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 13(3), 9-22.
- MARDIANA, M. (2021). Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Gading Mataram (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Muslim, M. B. C. (2022). Pengaruh atraksi, aktivitas, amenitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di taman nusa bali. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(1), 74-87.
- Natalia, C. Y., Karini, N. M. O., & Mahadewi, N. P. E. (2020). Pengaruh aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan ke Broken Beach dan Angel's Billabong. *Jurnal IPTA p-ISSN*, 8(1), 2020.
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Priambudi, R. R., Alvianna, S., Estikowati, E., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal TESLA: Perhptelan-Destinasi Wisata-Perjalanan Wisata*, 1(1), 26-35.
- RIDWAN, R. (2020). Ekonomi dan pariwisata. Penerbit Garis Khatulistiwa.
- Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1-8.

- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan Terhadap niat berkunjung kembali melalui kepuasan pengunjung (Studi obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 781-792.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, D. (2020). "Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran pariwisata*. Penerbit Andi.
- Wulandari, A., Cakranegara, P. A., Widjajanti, W. W., & Vergara, A. Y. L. (2022). Pengaruh fasilitas wisata, kualitas pelayanan dan promosi terhadap kepuasan wisatawan di Kabupaten Pesisir Selatan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5339-5344.
- Widodo, P. A. K. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., & Sani, F. E. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal Tesla: Perhotelan-Destinas Wisata-Perjalanan Wisata*, 2(2), 44-52.
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Dampak era digital terhadap minat baca remaja. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 17-23.